



Nomor : SE.01.01/A.SEKPER.00520/2023
Lampiran : -

26 Mei 2023

Kepada Yth.

**PH Kepala Divisi PP2
PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Pusat 12190

Perihal : **Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa**

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04141/BEI.PP2/05-2023 perihal Permintaan Penjelasan di Media Massa, dengan ini kami sampaikan tanggapan dan klarifikasi sebagaimana berikut :

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut

a. Kebenaran atas pemberitaan tersebut

Benar saat ini Perseroan sedang mengajukan Persetujuan *Standstill* kepada Lembaga Keuangan yang menjadi lender Perseroan. Namun demikian pengajuan *Standstill* ini hanya terjadi pada level induk perusahaan saja, dimana hal ini tidak berlaku bagi anak perusahaan Perseroan.

b. Latar belakang atas rencana tersebut

Pengajuan *Standstill* ini dilakukan untuk memperbaiki struktur keuangan WIKA secara jangka panjang yang disebabkan adanya *mismatch* pinjaman untuk pendanaan pada investasi jangka panjang yang saat ini belum dapat memberikan return bagi perusahaan, sehingga beban atas pendanaan tersebut menurunkan laba bersih Perusahaan. Selain itu kebutuhan akan pengajuan *Standstill* ini juga terjadi dikarenakan adanya tekanan pandemi Covid-19 terhadap para klien Perseroan yang mengakibatkan terjadinya gangguan pembayaran, sehingga mengganggu kapasitas pengembalian pinjaman dari Perseroan.

c. Hal – hal yang telah dan akan dilakukan Perseroan atas rencana tersebut

Saat ini Perseroan melakukan upaya untuk memperkuat kondisi finansial Perseroan, dari sisi portofolio proyek, Perseroan mengambil langkah refokusing bisnis dengan memperbanyak proyek-proyek yang mayoritas pemilik proyeknya adalah Pemerintah dimana proyek tersebut memiliki pola pembayaran progres bulanan dengan uang muka. Tercatat hingga Maret 2023, lebih dari 77% segmen proyek yang berada pada order book Perseroan merupakan proyek-proyek Infrastruktur dan Gedung dimana pemiliknya adalah Pemerintah.



Hal ini meningkat signifikan dibandingkan tahun 2019 dimana proyek Pemerintah hanya sebesar 19%. Dengan model pembayaran ini, Perseroan mengupayakan pengelolaan arus kas dapat dilakukan secara mandiri di setiap proyek tersebut serta menghindari terjadinya defisit pada arus kas di proyek. Selain dari perbaikan portofolio proyek saat ini, Perseroan juga giat mendorong optimalisasi teknologi digital dalam proses produksi dan engineering seperti BIM dan Platform ERP Digital (SAP) sehingga proses produksi lebih efisien dan pengendalian biaya dan arus kas yang lebih robust, serta efisiensi biaya usaha untuk mendorong profitabilitas yang lebih baik terbukti dari tahun 2019 sampai 2022, Perseroan berhasil mengefisienkan biaya usaha sebesar 22%.

d. Dampak rencana tersebut terhadap kegiatan operasional Perseroan

Perseroan meyakini bahwa langkah pengajuan *Standstill* ini akan mendukung penyehatan keuangan Perseroan ke depan sehingga WIKA dapat tumbuh dengan *sustainable* di masa mendatang serta senantiasa memberikan manfaat bagi bangsa Indonesia seperti Bendungan Kuwil Kawangkoan di Sulawesi Utara dan Bendungan Tugu di Jawa Tengah yang mengairi wilayah pertanian serta menghindari banjir pada wilayah sekitar, Jalan Tol Serang - Panimbang yang menghubungkan wilayah Banten dan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda yang menghubungkan 2 kota besar di Kalimantan, MRT Jakarta yang membantu mengurai kemacetan kota di Ibukota, serta proyek-proyek lain yang mendukung kesuksesan perhelatan G20.

2. Informasi/ kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan

Sampai saat ini tidak ada kejadian material yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Mahendra Vijaya
Corporate Secretary